

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Adapun deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data kecerdasan emosional dan gaya belajar dari siswa kelas X SMA Negeri 1 Rejotangan. Angket kecerdasan emosional sebanyak 35 butir pernyataan dan 25 butir pernyataan tentang gaya belajar yang terbagi 7 butir pernyataan gaya belajar visual, 9 butir pernyataan gaya belajar auditorial, dan 9 butir pernyataan gaya belajar kinestetik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen dikonsultasikan kepada dosen ahli sebelum diujikan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga instrumen (angket) dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Responden yang digunakan sebagai uji coba instrumen diambil dari siswa yang memiliki karakteristik relatif sama dengan responden yang digunakan dalam penelitian. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2018 di SMA Negeri 1 Rejotangan dengan jumlah responden sebanyak 142 siswa.

a. Validasi Instrumen

Validitas setiap item instrumen digunakan untuk menganalisis item dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*. Uji validitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Hasil analisis uji validitas dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5 %.

Sebutir instrumen dikatakan valid apabila koefisien r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel. Dengan subjek sebanyak 142 siswa pada kecerdasan emosional diperoleh r tabel 0,159 pada taraf signifikan 5 %.

1) Hasil uji coba validitas kecerdasan emosional

Hasil uji coba instrumen dari 35 pernyataan tentang kecerdasan emosional valid semua.

Tabel 4.1 Perhitungan Uji Validitas Kecerdasan Emosional

No.	R hitung	R tabel	Keputusan
1.	0,244	0,159	Valid
2.	0,239	0,159	Valid
3.	0,243	0,159	Valid
4.	0,333	0,159	Valid
5.	0,295	0,159	Valid
6.	0,411	0,159	Valid
7.	0,453	0,159	Valid
8.	0,304	0,159	Valid
9.	0,328	0,159	Valid
10.	0,434	0,159	Valid
11.	0,452	0,159	Valid
12.	0,378	0,159	Valid
13.	0,463	0,159	Valid

14.	0,373	0,159	Valid
15.	0,236	0,159	Valid
16.	0,301	0,159	Valid
17.	0,569	0,159	Valid
18.	0,499	0,159	Valid
19.	0,416	0,159	Valid
20.	0,467	0,159	Valid
21.	0,524	0,159	Valid
22.	0,516	0,159	Valid
23.	0,482	0,159	Valid
24.	0,573	0,159	Valid
25.	0,324	0,159	Valid
26.	0,503	0,159	Valid
27.	0,435	0,159	Valid
28.	0,408	0,159	Valid
29.	0,349	0,159	Valid
30.	0,528	0,159	Valid
31.	0,533	0,159	Valid
32.	0,547	0,159	Valid
33.	0,566	0,159	Valid
34.	0,301	0,159	Valid
35.	0,421	0,159	Valid

2) Hasil uji coba validitas gaya belajar

Hasil uji coba dari 25 pernyataan tentang gaya belajar yang terpecah dalam 7 butir pernyataan gaya belajar visual, 9 butir pernyataan gaya belajar auditorial, dan 9 butir pernyataan gaya belajar kenestetik menunjukkan valid semuanya.

Tabel 4.2 Perhitungan Uji Validitas Gaya Belajar

No.	R hitung	R tabel	Keputusan
1.	0,395	0,159	Valid
2.	0,439	0,159	Valid
3.	0,444	0,159	Valid
4.	0,519	0,159	Valid
5.	0,433	0,159	Valid
6.	0,586	0,159	Valid
7.	0,546	0,159	Valid
8.	0,354	0,159	Valid
9.	0,358	0,159	Valid
10.	0,405	0,159	Valid
11.	0,376	0,159	Valid
12.	0,298	0,159	Valid
13.	0,499	0,159	Valid
14.	0,401	0,159	Valid
15.	0,508	0,159	Valid
16.	0,514	0,159	Valid
17.	0,321	0,159	Valid
18.	0,367	0,159	Valid
19.	0,435	0,159	Valid
20.	0,384	0,159	Valid
21.	0,180	0,159	Valid
22.	0,372	0,159	Valid
23.	0,351	0,159	Valid
24.	0,279	0,159	Valid
25.	0,349	0,159	Valid

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas angket kecerdasan emosional dan gaya belajar menggunakan rumus *alpha*. Uji reliabilitas menggunakan SPSS 16 *for windows*. Hasil analisis uji reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5 %.

Sebutir instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel. Dengan subjek sebanyak 142 siswa pada kecerdasan emosional diperoleh r tabel 0,159 pada taraf signifikan 5 %.

Tabel 4.3 Reliabilitas kecerdasan emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	36

Tabel 4.4 Reliabilitas gaya belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	26

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Standar reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan emosional	0,724	0,159	reliabel
Gaya belajar	0,713	0,159	reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* variabel bebasnya adalah $> 0,159$ sehingga kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

No	Interval	Kriteria	Frek. Absolut	Frek. Relatif (%)
1.	Rendah	35-61	0	0 %
2.	Kurang	61-88	1	0,704 %
3.	Cukup	88-115	76	53,52 %
4.	Tinggi	115-140	65	45,77 %
Jumlah			142	100 %

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

No	Interval	Kriteria	Frek. Absolut	Frek. Relatif (%)
1.	Rendah	25-43,75	0	0 %
2.	Kurang	43,75-62,5	7	4,92
3.	Cukup	62,5-76,5	81	57,04
4	Tinggi	76,5-100	54	38,02
Jumlah			142	100

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji prasyarat uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (distribusi normal). Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu kecerdasan emosional, gaya belajar, dan prestasi belajar. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal

jika nilai $p > 0,05$ (p lebih besar 0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program SPSS 16.0 for Windows.

Tabel 4.8 kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22336389
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikannya adalah sebesar 0,213.

Maka dari itu, berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan berdistribusi normal karena dengan semua nilai $\text{sig.} > 0,05$ yaitu 0,213.

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dikatakan linier terhadap variabel terikat, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$, begitu sebaliknya,

jika nilai sig. < 0,05, maka tidak linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9 Uji Linieritas Kecerdasan Emosional

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between Groups	(Combined)	745.369	38	19.615	1.133	.305
BELAJAR PAI *		Linearity	8.736	1	8.736	.505	.479
KECERDASAN		Deviation from Linearity	736.633	37	19.909	1.150	.287
EMOSIONAL	Within Groups		1783.004	103	17.311		
	Total		2528.373	141			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diketahui nilai sig. Sebesar 0,287. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang linier antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI, karena nilai sig. $0,287 > 0,05$.

Tabel 4.10 Uji Linieritas Gaya Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between Groups	(Combined)	622.560	33	18.865	1.069	.387
BELAJAR PAI *		Linearity	.003	1	.003	.000	.990
GAYA BELAJAR		Deviation from Linearity	622.558	32	19.455	1.102	.346
	Within Groups		1905.813	108	17.646		

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR PAI *	Between Groups	(Combined)	622.560	33	18.865	1.069	.387
GAYA BELAJAR		Linearity	.003	1	.003	.000	.990
		Deviation from Linearity	622.558	32	19.455	1.102	.346
	Within Groups		1905.813	108	17.646		
	Total		2528.373	141			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 diketahui nilai sig. Sebesar 0,346. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang linier antara gaya belajar terhadap prestasi belajar PAI, karena nilai sig. $0,346 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya secara empiris. Analisis statistik untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda.

a) Uji regresi berganda

Tabel 4.11 Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.404	4.306		20.296	.000
	KECERDASAN EMOSIONAL	.503	.044	.444	6.440	.002
	GAYA BELAJAR	.285	.036	.320	4.631	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR PAI

Persamaan dalam uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui interpretasinya sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar PAI

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai signifikan kecerdasan emosional sebesar 0,002. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig. sebesar 0,002 dan kurang dari 0,05, maka hipotesis

ho ditolak dan ha diterima, artinya secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI.

2) Pengujian pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar PAI

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai signifikan gaya belajar sebesar 0,000. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig. sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05, maka hipotesis ho ditolak dan ha diterima, artinya secara parsial variabel gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI.

3) Pengujian secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap prestasi belajar PAI

Tabel 4.12 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.384	2	6.692	77.370	.002 ^a
	Residual	2514.989	139	18.093		
	Total	2528.373	141			

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: PREASTASI BELAJAR PAI

Persamaan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) $H_a = H_a$ diterima jika nilai sig < 0,05, maka ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) $H_0 = H_0$ diterima jika nilai $sig > 0,05$, maka tidak ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh antara kecerdasan emosional dan gaya belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar PAI sebesar 0,002. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig. uji F sebesar 0,002 dan kurang dari 0,05 maka hipotesis H_0 ditolak, artinya menerima hipotesis H_a , yaitu secara simultan (bersama-sama) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.809	4.25364

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL

Koefisien determinasi (R Square) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap terikat.

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai R square sebesar 0,842. Hal ini mengandung arti variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat sebesar 84,2%.